

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Pengembangan Pantai kejawanan dari tahun-tahun sebelumnya mengalami perkembangan, mulai dari fasilitas wisata sudah mengalami perbaikan yang signifikan, seperti adanya jembatan, area spot foto, dan peningkatan kebersihan. Untuk pengembangan berkelanjutan di pantai ini akan merencanakan perluasan area mangrove di sebelah kanan mulai dari pintu masuk pantai hal ini menunjukkan komitmen untuk menjaga keberlanjutan ekosistem.
2. Hambatan utama dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Kejawanan terletak pada keterbatasan anggaran karena proses pengusulan dana mengikuti aturan pemerintah, yang memerlukan waktu dan tidak selalu langsung tersedia. Akibatnya, pengembangan fasilitas, seperti kamar mandi dan kamar bilas, berlangsung secara bertahap. Keluhan pengunjung terkait fasilitas ini meningkat terutama pada akhir pekan dan musim liburan sekolah. Selain itu, masalah kebersihan juga menjadi tantangan signifikan karena rendahnya kesadaran pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya.
3. Pantai Kejawanan di Kota Cirebon telah berkembang menjadi destinasi wisata yang sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 108 Tahun 2016, dengan fokus pada kemaslahatan, penyegaran, keamanan, pelestarian lingkungan, dan penghormatan terhadap budaya. Fasilitas seperti mushola, tempat wudhu, dan pedagang lokal sudah tersedia, namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti belum adanya kumandang adzan sebagai pengingat waktu sholat, sertifikasi halal restoran dan kebersihan pantai akibat rendahnya kesadaran pengunjung.

B. Saran

Berdasarkan dari pemaparan kesimpulan diatas, berikut saran yang berkenaan dengan penelitian, diantaranya:

1. Dalam pengembangan wisata tentunya harus memiliki fasilitas yang memadai untuk pengunjung lebih nyaman dalam fasilitas yang ada sebaiknya Pantai ini menambah fasilitas kamar mandi khusus yang terpisah antara pengunjung yang berenang dan mereka yang beribadah, sesuai kebutuhan dan kenyamanan pengunjung. Mempromosikan wisata Pantai dengan berbagai kegiatan atau keadaan di sosial media baik itu di facebook, Instagram dan tiktok supaya dikenal bukan hanya wisatawan lokal saja. Adanya *homestay* atau tempat penginapan sederhana untuk mendukung wisatawan yang ingin tinggal lebih lama. Dan melakukan perbaikan parkir yang lebih memadai terutama saat musim hujan supaya parkirannya tidak becek atau berlumpur
2. Meskipun keterbatasan anggaran menjadi hambatan utama, sebaiknya dilakukan pengusulan dana yang lebih efisien dengan menyusun rencana jangka panjang dan memprioritaskan Pembangunan yang dapat memberikan dampak langsung terhadap kenyamanan pengunjung. Perlu dilakukan penambahan fasilitas kamar mandi dan bilas dengan memprioritaskan penambahan fasilitas di area yang paling ramai dikunjungi. Melakukan edukasi kebersihan kepada pengunjung dengan himbawan di pos informasi dan papan informasi.
3. Dalam mengatasi masalah kebersihan, perlu dilakukan program edukasi yang lebih intensif mengenai pentingnya menjaga kebersihan Pantai dengan papan informasi dan pemberitahuan di pos informasi, Meskipun fasilitas seperti mushola, kamar mandi, dan tempat wudhu sudah ada, perlu dipastikan bahwa semua fasilitas tersebut tetap dalam kondisi baik, dan dapat diakses dengan nyaman oleh pengunjung. Juga adakan kumandang adzan sebagai pengingat waktu sholat, untuk meningkatkan kepercayaan pengunjung terhadap fasilitas kuliner, segera lakukan

proses sertifikasi halal pada restoran. Proses ini bisa didorong dengan memberikan pendampingan bagi pemilik usaha kuliner dalam memahami persyaratan dan prosedur sertifikasi halal dari MUI



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**